

RESEARCH ARTICLE

SISTEM INFORMASI WISATA PANTAI MANANGA ABA BERBASIS WEB
DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA (STUDI KASUS: DESA KARUNI)

Frederika Awa¹, Adelbertus Umbu Janga², Fransiska Ledi³

^{1,2,3}STIMIKOM Stella Maris Sumba

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Objek wisata ini masih murni dengan unsur alamiah dan keberadaannya sudah mulai banyak diekspos oleh kalangan wisatawan. Namun bagi sebagian wisatawan yang belum pernah berkunjung atau bahkan baru pertama kali ke wilayah ini akan kesulitan untuk menemukan lokasi objek wisata karena hanya mengandalkan proses pencarian dengan bertanya langsung kepada masyarakat sekitar yang dijumpai. Pemanfaatan dan penggunaan media internet maupun media promosi lainnya seperti brosur masih memiliki kendala dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Hasil penelitian dibuat Sistem Informasi Objek Wisata Pantai Berbasis Web di Kabupaten Sumba Barat Daya tepatnya di Pantai Mananga Aba penyampaian informasi aplikasi ini diharapkan mengenai tempat pariwisata dan fasilitas yang ada serta harga yang ditawarkan dapat tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat atau wisatawan dan Informasi mengenai fasilitas dan harga yang ditawarkan setelah dibuatnya aplikasi diharapkan nantinya dapat langsung diterima oleh masyarakat atau wisatawan yang dikelola admin, dan pengunjung tertarik untuk datang ke tempat wisata tersebut.</i></p>	<p>Diajukan: 3-9-2023 Diterima: 13-10-2023 Diterbitkan : 25-12-2023</p> <p>Kata kunci : Sistem Informasi, Web.Pantai Mananga Aba</p> <p>Keyword: Information Systems, Web. Mananga Aba Beach</p>
<p>Abstract</p> <p><i>This tourist attraction is still pure with natural elements and its existence has begun to be widely exposed by tourists. However, for some tourists who have never visited or are even visiting this area for the first time, it will be difficult to find the location of the tourist attraction because they only rely on the search process by asking directly to the local people they meet. The utilization and use of internet media and other promotional media such as brochures still have problems in providing information that suits tourists' needs. The results of the research created a Web-Based Beach Tourism Object Information System in Southwest Sumba Regency, specifically at Mananga Aba Beach. It is hoped that this application will deliver information regarding tourism spots and existing facilities as well as prices offered to be conveyed thoroughly to the public or tourists and information regarding facilities and prices. It is hoped that what is offered after the application is created will be immediately accepted by the community or tourists managed by the admin, and that visitors will be interested in coming to the tourist spot.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Awa, F., Janga, A.U., Ledi, F. (2023). Sistem Informasi Wisata Pantai Mananga Aba Berbasis Web di Kabupaten Sumba Barat Daya. <i>IJET: Indonesian Journal of Techniques and Education Techniques</i>, 1(2), 35-43. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJET</p>	

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang terkenal akan objek kawasan wisata alam. Untuk kelancaran pengembangan kawasan wisata diperlukan beberapa pendorong yang penting antara lain seperti jalan yang baik, transportasi darat, laut, udara, penyediaan dan

akomodasi sebagai sarana yang tak kalah pentingnya dalam pengembangan kawasan wisata. Objek kawasan wisata pantai Mananga Aba merupakan salah satu objek kawasan wisata pantai yang terdapat di kabupaten Sumba Barat Daya.

Jarak tempuhnya sekitar 15 sampai 20 menit dari pusat Kota Tambolaka. Kendaraan yang dapat digunakan menuju lokasi pantai Mananga Aba yaitu kendaraan pribadi (Motor, mobil) serta Bus. Objek kawasan wisata ini cukup berpotensi untuk dapat dikembangkan sebagai objek kawasan wisata unggulan Kabupaten Sumba Barat Daya dengan areanya yang cukup luas

Objek kawasan wisata ini berdiri sekitar tahun 1992 dan kini dikelola oleh BUMDes Desa Karuni, Kec.Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya. Beberapa potensi yang dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa pantai Mananga Aba memiliki potensi yang cukup bagus untuk dikembangkan. Jika dilihat dari potensi yang ada, pemerintah kabupaten Sumba Barat Daya seharusnya mengelola pantai tersebut agar lebih terkenal lagi dengan cara pembuatan *Website*, penyediaan *Pamflats* dan penggunaan teknologi untuk mempromosikan tempat tersebut. Namun kenyataannya hingga saat ini belum ada penanganan dan pengembangan kawasan wisata pantai Mananga Aba dari pemerintah dan masih ditemukan kendala atau masalah, seperti kurangnya atraksi kawasan wisata yang terdapat di pantai Mananga Aba seperti memancing, *snorkling* dan berperahu serta kegiatan yang berbasis digitalisasi, seperti promosi dan pemasaran melalui *platform* digital (online), belum tersedianya sarana prasarana, dan belum adanya pengembangan kawasan wisata pantai Mananga Aba sebagai kawasan wisata unggulan, serta kurangnya peran pemerintah untuk menjaga lingkungan sekitar pantai tersebut.

Objek wisata ini masih murni dengan unsur alamiah dan keberadaannya sudah mulai banyak diekspos oleh kalangan wisatawan. Namun bagi sebagian wisatawan yang belum pernah berkunjung atau bahkan baru pertama kali ke wilayah ini akan kesulitan untuk menemukan lokasi objek wisata karena hanya mengandalkan proses pencarian dengan bertanya langsung kepada masyarakat sekitar yang dijumpai. Pemanfaatan dan penggunaan media internet maupun media promosi lainnya seperti brosur masih memiliki kendala dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat digunakan sebuah solusi yang dapat memanfaatkan kolaborasi antara *Location based service* dengan teknologi *Augmented Reality*. *Location Based Service* memiliki kemampuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi yang diminta sesuai dengan lokasi keberadaan pengguna dengan menggunakan GPS (*Global Positioning System*). Sedangkan *Augmented Reality* memiliki kemampuan untuk menambah realitas suatu objek virtual di dunia nyata dengan memanfaatkan fitur kamera *smartphone*. Hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah pemanfaatan alat teknologi dan penyediaan brosur dan pamflet.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Data kualitatif merupakan data naratif atau deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan kualitas atau fenomena. Kualitas suatu fenomena tidak bisa diukur secara numerik, data kualitatif bersifat non-numerik atau non-angka.

Metode pengumpulan data (*data collection*) adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk

dianalisa. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang ditempuh oleh peneliti, untuk bisa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan penelitian yang diambil.

1. sumber data

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan tanya jawab dan pengamatan secara langsung, atau wawancara dan datanya diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang disiapkan peneliti.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung (media, buku-buku, majalah dan orang lain) data ini merupakan data yang membantu peneliti memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding dari data primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu kamera untuk foto, recorder untuk merekam suara narasumber dan instrumen lainnya.

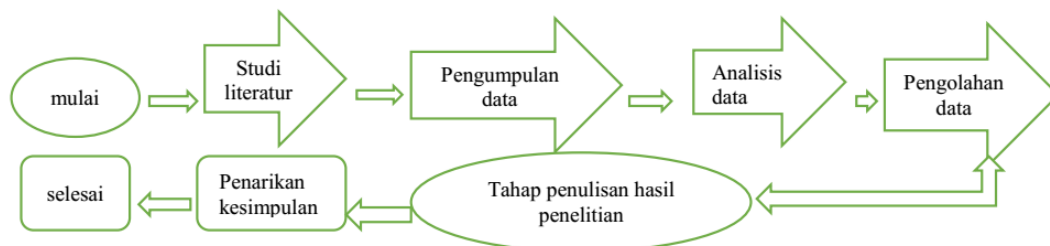
b. Koesioner dan Angket

Koesioner adalah teknik pengumpuluan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang dijadikan narasumbernya. Ini untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang akurat di lapangan penelitian. Tipe dan bentuk pertanyaan bersifat terbuka, jawaban yang diberikan responden bebas sesuai pertanyaan yang diberikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil gambar untuk memperkuat hasil penelitian, dokumentasi ini bisa bentuk gambar atau dokumen.

Terdapat beberapa Prosedur atau langkah yang dilakukan selama penenlitian, langkah dalam proses penelitian yaitu mulai dari langkah studi literatur, pengumpulan data hingga, analisis data, pengolahan data serta penarikan kesimpulan yang dijelaskan pada sesuai gambar 1.



Gambar 1. Prosedur pengumpulan data

- a. Studi literatur
Studi literatur adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah dengan cara menelusuri tulisan, buku-buku dari peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti
- b. Pengumpulan Data
Pengumpulan data adalah kegiatan pencarian data lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai prosedur mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis suatu data atau informasi yang jelas dan akurat.
- c. Analisis data
Analisis data adalah proses pembersihan data mentah atau informasi yang sudah akurat dari lapangan agar tidak ada kesalahan dalam pengolahan data sampai pada penyusunan hasil penelitian
- d. Pengolahan data
Pengolahan data adalah rangkaian data mentah yang diolah untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan yang dilakukan secara otomatis oleh komputer, dengan cara penggabungan data dari berbagai sumber. tentunya pengolahan data ini lebih memberikan pengetahuan yang lebih tinggi dan berkualitas dari sumber sebelumnya.

Sedangkan Teknik analisis data adalah suatu metode pengolahan data yang dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih bermanfaat dan bernilai. Dalam teknik analisis data, data diproses dan diolah untuk menghasilkan kesimpulan atau rekomendasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Pengolahan data dalam teknik analisis data meliputi beberapa tahapan, mulai dari pengolahan data, analisis data, hingga penafsiran hasil analisis.

- a) Pengolahan Data
Dalam tahap pengolahan data, tahap awal yang dilakukan adalah memeriksa kelengkapan data. Tahap ini dilakukan setelah data dikumpulkan. Peneliti perlu membuat daftar untuk memastikan apakah semua data sudah terkumpul dengan benar. Tahap selanjutnya adalah memeriksa kualitas data, tahapan ini dilakukan dengan cara mengamati apakah jawaban dari informan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, dalam arti semua kolom terisi atau semua pertanyaan terjawab secara memuaskan. Pemeriksaan kualitas data dilakukan dengan memastikan data yang missing dan perlukah dilakukan pencarian data tambahan.
- b) Penganalisisan Data
Setelah data terklasifikasi dengan jelas, analisis data bisa dilakukan untuk menemukan pola. Riset kualitatif umumnya tidak bertumpu pada jumlah tetapi lebih pada penjelasan, penyebab, alasan dan hal-hal yang mendasari topik tersebut. teknik analisis data kualitatif diartikan sebagai teknik analisis data yang berusaha mencari tahu dan mendalami fenomena tertentu yang dilakukan secara alami atau biasa disebut sebagai natural setting.
- c) Penafsiran Hasil Analisis
Jika data telah selesai dianalisis, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah menafsirkan hasil analisis data tersebut. Penafsiran hasil analisis data bertujuan untuk memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan tafsiran yang telah dirumuskan dengan hasil analisis data yang telah diperoleh, sehingga pada akhirnya

peneliti dapat mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak anggapan yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

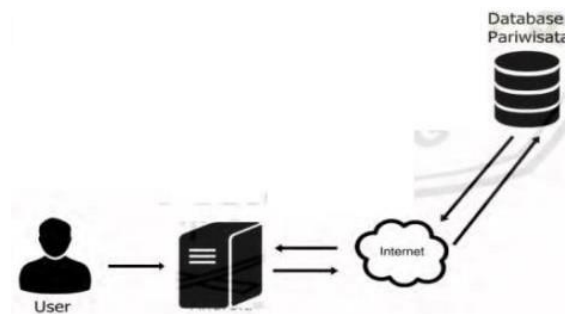
Penelitian ini menghasilkan sebuah informasi berbasis *web* sebagai penyedia informasi bagi wisatawan. Terdapat empat lokasi wisata yang tersedia di dalam situs *web* tersebut diantaranya Nama Objek Wisata, Fasilitas, Tipe, Biaya Wisata dan Galeri Harga dan informasi lainnya. Metode penelitian yang digunakan untuk *web* ini adalah *Rational Unified Process*, dimana terdiri dari 4 tahapan yaitu *inception*, *elaboration*, *contruction*, dan *Transition*, akan tetapi pada penelitian ini dibatasi sampai tahap *contruction*.

A. Studi Literatur dan Observasi

Pada tahapan ini menghasilkan data-data lapangan berupa informasi objek wisata pantai yaitu Nama Objek Wisata, Fasilitas, Tipe, Biaya Wisata dan Galeri Harga dan informasi lainnya yang dihasilkan dari wawancara dengan pengelola bumdes wisata Mananga Aba.

B. Inception

Sistem yang dibangun akan menampilkan informasi yang berkaitan dengan pariwisata, yang mana informasi tersebut didukung oleh jaringan komputer (*internet*). *User* Wisatawan. membutuhkan koneksi internet pada komputer ataupun smartphone ketika pertama kali akan memakai aplikasi untuk berbagai keperluan seputar informasi wisata pantai.

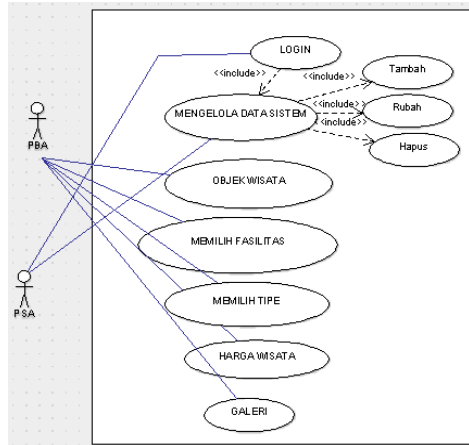


Gambar 2 Arsitektur Sistem

Perancangan Menu Utama sistem melibatkan beberapa komponen sebagai orang yang terlibat di dalam sistem khususnya disini adalah user sebagai pengguna sistem informasi.

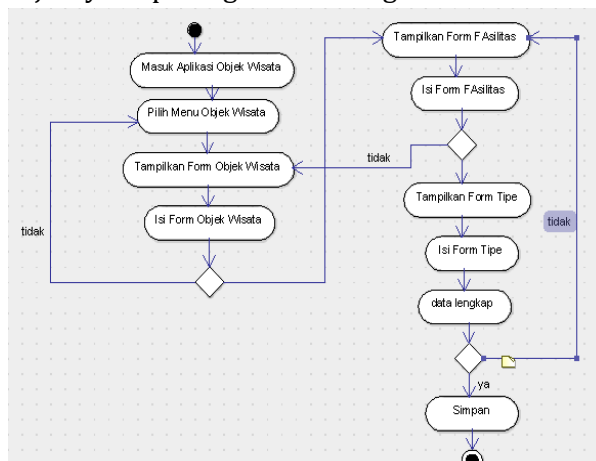
C. Elaboration

Untuk penggambaran *use case* dalam membuat sistem informasi tempat wisata pantai ini akan digambarkan pada Gambar 3 berikut ini:



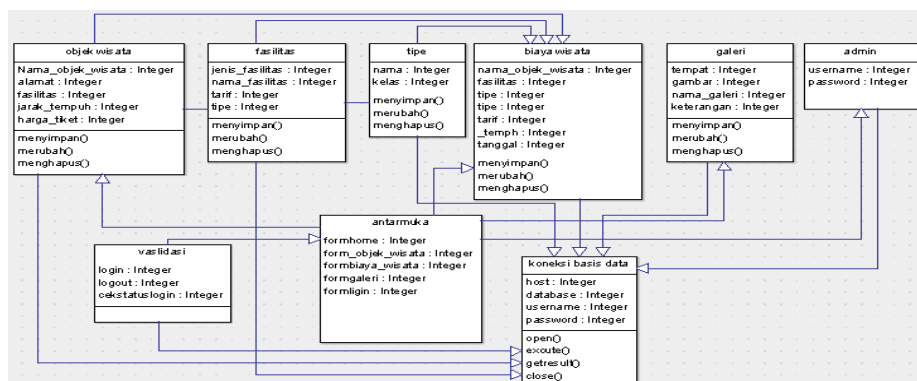
Gambar 3 Skenario Use Case Informasi Objek Wisata Pantai

Untuk merancang aktifitas yang akan dibuat untuk menjelaskan ke tahapan selanjutnya dapat digambar sebagai berikut :



Gambar 4. Aktifitas Diagram Memilih Objek Wisata

Pada tahap selanjutnya yaitu membangun Class diagram, Class-class yang telah teridentifikasi atribut, method dan asosiasi dapat dilihat pada Gambar berikut:

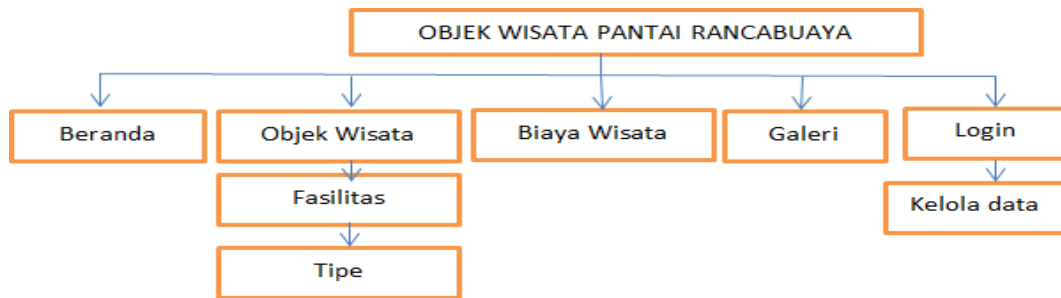


Gambar 5. Use Case Diagram

D. Contrution

Tahap *construction* merupakan tahapan aktifitas untuk mengembangkan semua komponen yang dibuat pada tahap sebelumnya untuk menghasilkan sebuah rancangan untuk diimpelemntasikan ke dalam struktur menu dan tampilan layar *interface*.

Struktur menu dirancang untuk memberikan alur dari menu yang dijalankan dan alur informasi sistem yang akan dibuat. Berikut rancangan struktur menu admin yang dirancang.

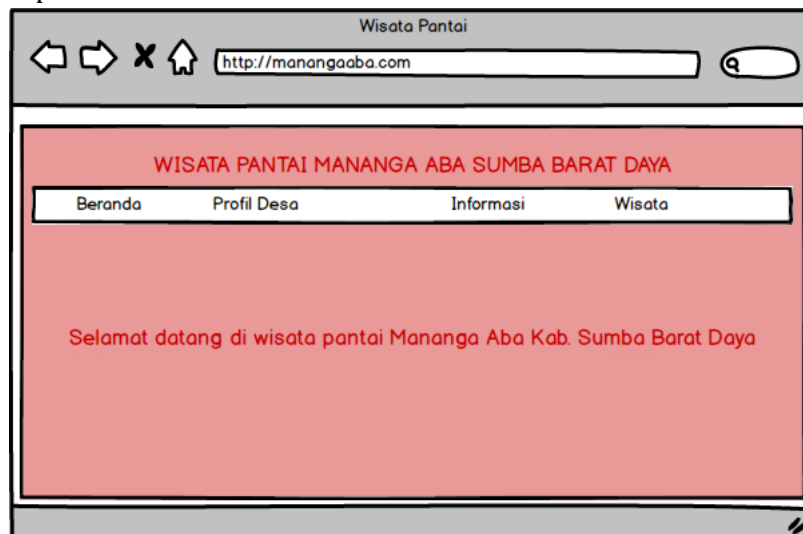


Gambar 6. Struktur Menu

1. Tampilan Halaman Login

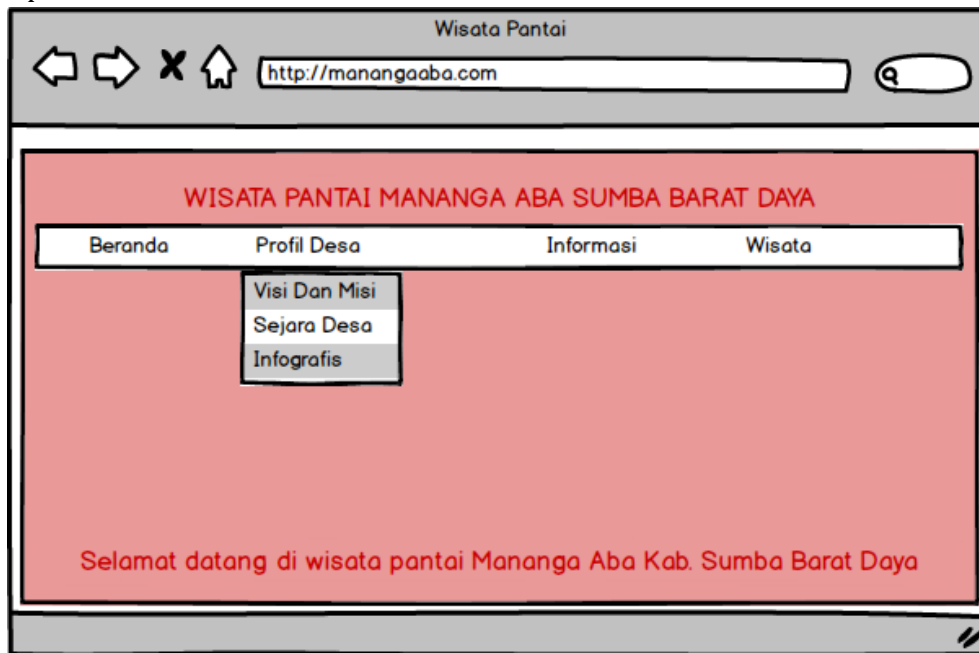
Gambar 7. Halaman Login

2. Tampilan Halaman Utama



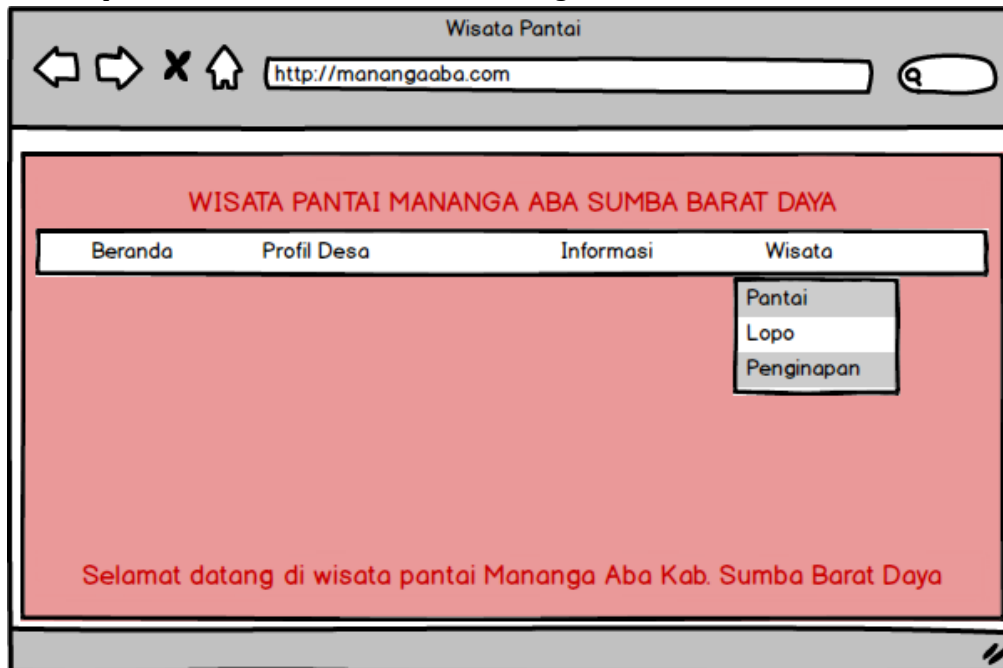
Gambar 8. Halaman Utama

3. Tampilan Halaman Profil Desa



Gambar 9. Halaman Utama

4. Tampilan Halaman Wisata Pantai Mananga Aba



Gambar 10. Halaman Wisata

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dalam penyusunan laporan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nantinya setelah dibuat Sistem Informasi Objek Wisata Pantai Berbasis *Web* di Kabupaten Sumba Barat Daya tepatnya di Pantai Mananga Aba penyampaian

informasi aplikasi ini diharapkan mengenai tempat pariwisata dan fasilitas yang ada serta harga yang ditawarkan dapat tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat atau wisatawan;

2. Informasi mengenai fasilitas dan harga yang ditawarkan setelah dibuatnya aplikasi diharapkan nantinya dapat langsung diterima oleh masyarakat atau wisatawan yang dikelola *admin*, dan pengunjung tertarik untuk datang ke tempat wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hermawan, Eko Retnadi, and Wahyudin , "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif TIK Berbasis Multimedia Di MTS Darul Mutaalim," *Jurnal Algoritma*, pp. 1-10, 2014.
- Balsamiq. (2018, Oktober) balsamiq.com. [Online]. <https://balsamiq.com/>
- Dewi Laraswati and Nur Sucahyo, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Control," *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, pp. 187-196, 2014.
- Eneng Widayanti, Dewi Tresnawati, and Ridwan Setiawan, "Rancang Bangun Profil Wisata dengan Sistem Informasi Geografis Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan Garut," *Jurnal Algoritma*, 2017.
- Hariato Kristanto, *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012.
- M. Shalahuddin and Rosa Ariani Sukamto, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika, 2015.
- Philippe Kruchten, *The Rational Unified Procces An Introduction Third Edition.*: Addison Wesley, 2003.
- Rinda Cahyana, *Panduan Penelitian Mahasiswa dan Penyusunan Skripsi*. Garut: Sekolah Tinggi Teknologi Garut, 2018.
- Rosa Ariani Sukamto and M Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2016.
- Shofwan Hanief and Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Surya Afnarius and Hafid Yoza Putra, *Pengembangan Aplikasi Web GIS Pariwisata Backpacker*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Taofik Faturochman and Leni Fitriani, "Rancang bangun Sistem Informasi Geografis Promosi dan Industri Berbasis Web," *Jurnal Algoritma*, 2018.